

## ABSTRAK

Judul : Perceraian Bawah Tangan dalam Perspektif Masyarakat Bemekasan

Penulis : Fahmi Assulthoni

Pemohon : Faizan Assalath

Professor Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip.JS.

Kata Kunci : Cerai bawah tangan, masyarakat Pamekasan

Penelitian ini mengkaji tentang pemahaman cerai bawah tangan dalam pandangan masyarakat Pamekasan. Penelitian ini didasarkan pada fenomena cerai bawah tangan yang masih terjadi di kalangan masyarakat. Padahal, dalam perspektif hukum positif di Indonesia cerai bawah tangan melanggar undang-undang perkawinan nomor 1 tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam.

Berdasarkan problematika di atas, maka penulis mengajukan tiga rumusan masalah sebagai fokus penelitian, yaitu: bagaimana persepsi masyarakat Pamekasan tentang cerai bawah tangan?; Apa saja latar belakang masyarakat Pamekasan melakukan cerai bawah tangan?; serta bagaimana tipologi pemahaman masyarakat Pamekasan tentang cerai bawah tangan?

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggambarkan secara utuh fenomena cerai bawah tangan. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum Islam, dengan merujuk pada kajian sosiologi hukum menurut Soerjono Soekanto. Sedangkan, perspektif teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi, yaitu dengan mengungkap semua informasi tentang cerai bawah tangan. Untuk memperoleh data lapangan, peneliti memilih teknik pengumpulan data yang terdiri dari metode *observasi*, *interview*, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga persepsi yang berbeda dalam pandangan masyarakat Pamekasan tentang cerai bawah tangan yakni, agama sebagai legitimasi perceraian di kalangan masyarakat, institusi Pengadilan Agama sebagai bentuk formalisasi perceraian, dan cerai bawah tangan merupakan solusi keluar dari masalah-masalah akibat nikah bawah tangan. Faktor yang melatar belakangi terjadinya cerai bawah tangan oleh masyarakat yaitu karena pemahaman terhadap aturan hukum perceraian Islam, kurang kesadaran hukum, ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Sedangkan tipologi pemahaman masyarakat Pamekasan dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu masyarakat yang mengikuti faham fikih tekstual, dan masyarakat yang mengikuti faham fikih kontekstual.

التلخيص

## الموضوع : الطلاق السرى في مجتمع ن

الباحث : فهمي السلطان

المشرف : الأستاذ الدكتور الحاج أحمد زهرا الماجستير

الأستاذ الدكتور الحاج صنه حاجي صليح الماجستير

الكلمات الرئيسية: الطلاق السرى ، مجتمع بام

تبحث هذه الدراسة عن مفهوم الطلاق السرى عند مجتمع باميكسن. ومن خلفية هذه الدراسة هي وجود عملية الطلاق السرى لدى مجتمع ميكسان. فإن هذه العملية تخالف القانون رقم ١٧ وتحاول الأحكام الإسلامية (Kompilasi Hukum Islam).

فذلك عرض الباحث ثلاثة مشكلات لتركيز البحث، وهي: كيف ووجهات نظر مجتمع  
نـ الطلاق السرى و هي الأسباب التي تؤدى إلى عملية الطلاق السرى في مجتمع  
باميكسان؟ وكيف

هذه الدراسة تختصر على ثلاثة وجوهات مختلفة عن مفهوم الطلاق السرى عند مجتمع ن. وهي، الدين: كأساس شرعى الطلاق السرى عند المجتمع، الحكمة الدينية كإضفاء صفة الرسمية للطلاق، و الطلاق السرى يكون مخ دل مشكلة النكاح السرى. اسباب الطلاق السرى المخ ن ب، وهم لمفهمهم عن التنظيم الأحكام الطلاق، وقلة م عن القانون، والاقتصادية، والاجتماع . وخصائص إلى ، الاول المخ اميكسان الذين يتبعون الفقه نصيا، والثان المخ اميكسان الذي هون الفقه واقعيا.

## ABSTRACT

Title : The Secret Divorce in The Perspective of Pamekasan Society  
Author : Fahmi Assulthoni  
Promotor : Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A.  
              Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip.IS.  
Keyword : Secret Divorce; Pamekasan Society

The study examines the understanding of secret divorce among the Pamekasan Society. This research is based on phenomenon of secret divorce that still occurs in the community. But in perspective of the positive of law, secret divorce violates the Law number 1 of 1974 about marriage and the rules contained in the compilation of Islamic Law (KHI).

Based on the problem above, the author proposes three issues which are the focus of research, namely: How is the perception of Pamekasan society about secret divorce? What are the factors underlying the people of Pamekasan doing secret divorce? And how the typology of people's understanding of the phenomenon of secret divorce?.

This research is a qualitative research describing the phenomenon of secret divorce. Therefore, the approach used in this research is the sociology of Islamic law, oriented to the sociology of law popularized by Soerjono Soekanto. While the theory used in this research is a phenomenological theory by revealing the perception of Pamekasan society about the secret divorce. To obtain field data, the author employs the data collection techniques including observation, interviews and documentation. Meanwhile, in the analysis of data, the author applies the concept of triangulation data.

The result of the research shows there are three different perception among Pamekasan society about the secret divorce, namely: first, religion as legitimacy of secret divorce among the public, institution of religious courts as a formalization of divorce, and secret divorce is a solution of many problems because of secret marriage. Second, the background of the secret divorce in Pamekasan society is caused by understanding of Islamic law of divorce, less litigious, economic and social factors. Third, the characteristic the public's understanding can be classified into two typologies, namely Pamekasan society that follows *fikih textual* and Pamekasan society that follows *fikih kontekstual*.